

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sering berjalannya waktu, saat ini tempat wisata berkembang menjadi suatu fenomena global dan menjadi salah satu kebutuhan yang melibatkan ratusan juta manusia. Tempat wisata telah menjadi kebutuhan penting dan merupakan bagian dari kehidupan manusia saat ini untuk mengisi waktu liburan. Menurut Maryani (2007), pengembangan tempat wisata merupakan suatu keharusan, karena *refreshing* dan *pleasure* merupakan suatu kebutuhan yang tidak bias dihindarkan oleh setiap manusia. Kepadatan jam kerja, hiruk pikuk perkotaan yang menyebabkan kemacetan, rutinitas berkerja, tekanan hidup, dan sebagainya, telah mendorong manusia untuk ingin memiliki waktu luang guna melepaskan diri dari ketegangan dan tekanan hidup yang terjadi, kegiatan berwisata bias menjadi jawaban dari kondisi tersebut dan telah memunculkan fenomena “gaya berwisata” yang berbeda antara individu maupaun kelompok yang ada dalam masyarakat. Keanekaragaman tempat tujuan dari wisatawan akan mewarnai pemilihan obyek dan aktifitas wisata yang di pilih. Keanekaragaman segmentasi wisata berdasarkan kriteria inilah yang memungkinkan untuk dikembangkannya obyek, aktivitas, dan fasilitas wisata.

Satu dari keanekaragaman aktivitas dan fasilitas wisata adalah Taman Safari. Taman Safari ini berada di lereng gunung Arjuno, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang di beri nama Taman Safari Prigen. Taman Safari Prigen dapat di tempuh dengan waktu kurang lebih satu jam dari Malang dan Surabaya. Wisatawan dapat menyaksikan kehidupan satwa liar sesuai dengan habitat aslinya. Berdasarkan tempat hidupnya di bagi menjadi empat kawasan antara lain : kawasan Amerika, Eropa, kawasan Asia dan kawasan afrika. Selain itu di bagi menjadi empat zona yaitu : zona

kehidupan satwa, zona rekreasi sebagai tempat untuk menampilkan atraksi dari satwa dan tempat permainan anak-anak, zona *baby zoo* sebagai tempat wisatawan mengenal lebih dekat dengan anak satwa liar untuk bermain dan berfoto, dan zona untuk akomodasi atau hotel dan *resort* sebagai tempat wisatawan bisa beristirahat.

Taman Safari berdiri pada tanggal 29 Desember 1997, dan memiliki beberapa tempat wisata serupa yaitu yang terletak di Bogor, Bali, dan Pekalongan, satwa yang berada di Bogor dan Bali lebih kepada satwa lokal, sedangkan yang di Pasuruan ada beberapa satwa lokal dan juga satwa dari luar negeri dan di Pekalongan lebih kepada satwa Dolphin. Taman Safari Prigen yang terletak di jalur utama antara kota Malang dengan Surabaya. Pada hari hari libur, Taman Safari Prigen yang berjarak sekitar enam kilometer dari jalan raya Surabaya – Malang kearah barat itu memang cukup padat. Namun pada hari – hari biasa, baik jalan dari arah jalan raya Surabaya – Malang maupun lokasi Taman Safari Prigen yang mencapai 400 hektare tampak legang.

Terletak di pegunungan Arjuno dengan ketinggian sekitar 600 – 800 meter di atas permukaan laut. Lokasi ini menjadikan Taman Safari Prigen memiliki pemandangan yang indah. Puncak gunung yang berwarna hijau berdampingan dengan lembah – lembah yang di jadikan kebun ataupun persawahan oleh masyarakat sekitar. Selain itu, jalan menuju Taman Safari Prigen juga di penuh pedusunan. Udara di daerah ini juga sejuk, sehingga menambah kesegaran suasana.

Untuk mencapai daerah ini, pengunjung akan melalui beberapa pos pemeriksaan. Bagi yang tidak menggunakan mobil pribadi pihak Taman Safari telah menyediakan angkutan khusus untuk berkeliling. Setelah lewat sekitar tiga kilometre. Baru pengunjung bisa melihat satwa – satwa ini dan menarik yang di kelompokkan kedalam beberapa bagian berdasarkan benua asalnya. Di bagian benua Amerika Eropa, pengunjung biasa menemukan Bison, Liama, Kalkun, Elk, Singa, Harimau Benggala, Serigala, maupun Beruang Coklat. Di bagian Benua Afrika, pengunjung bisa menemukan

berbagai satwa khas Afrika, seperti Kudanil, Badak Putih, Eland, Zebra, Watusi, Jengang mahkota, Kambing Gunung, Unta, Gajah, Jerapah, serta Burung Unta. Selain itu masih ada juga zona Benua Asia yang berisikan berbagai binatang asli Benua Asia seperti Orang Utan, Siamang, Tapir, Banteng Jawa, Komodo, Kasuari, Blackbuck, dan lain-lain. Selain itu, pengunjung juga akan dimanjakan oleh pertunjukan berbagai hewan pintar yang ada di areal Taman Safari Prigen. Wahana yang paling diminati yang ada di Taman Safari adalah *Dolphin Show* dan *Temple of terror, temple of terror* tersebut adalah sebuah *show* yang di pertunjukan oleh orang local namun mendapatkan pelatihan dari negara Thailand

Taman Safari tidak hanya berfungsi sebagai taman rekreasi tetapi juga sebagai daerah konservasi penyelamatan satwa – satwa khususnya satwa yang sudah mulai punah. Taman Safari merupakan suatu bentuk pariwisata yang menekankan pada kehidupan satwa dan menjaga keberlangsungan hidupnya dengan system alam bebas. System ini bertujuan agar satwa – satwa tidak merasa bahwa hidupnya berada di penangkaran dan tidak akan merasa terganggu walaupun hidupnya terus di pantau oleh petugas Taman Safari. Pemantauan satwa di lakukan dengan tujuan menjaga kesehatan, keamanan dan kenyamanan satwa untuk keberlanjutan pariwisata dan eksistensi satwa langka.

Namun akhir – akhir ini tersaingi dengan keberadaan *Secret Zoo* di Jatim Park 2 dan *Predator Park* di Jatim Park 3, dimana Jatim Park 3 akan beroperasi sepenuhnya pada tahun pertengahan tahun 2018. Dalam persaingan bisnis seperti ini, berbagai cara dan upaya harus terus di lakukan guna menjaga keberlangsungan bisnis tersebut, salah satunya dengan memberi nilai tambah kepada pengunjung. Gambaran dari nilai tambah dapat di lakukan dengan kreativitas produk dan layanan yang dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu terus mencari ciri dan manfaat nilai tambah baru untuk mendapatkan perhatian dan minat dari pelanggan yang peka harga dan kaya pilihan.

Potensi wisata yang memadukan kebun binatang dan wisata alam sering belum diandalkan sebagai suatu asset yang mampu mendatangkan penghasilan. Banyak potensi wisata alam yang belum tergarap secara optimal, padahal kawasan wisata alam dapat mendatangkan pendapatan yang cukup besar, baik membuka peluang usaha dan kerja, serta dapat berfungsi sebagai sarana hiburan, menjaga kelestarian alam, serta perlindungan dan pelestarian populasi jenis hewan yang terancam punah karena kehidupan habitat. Kebutuhan masyarakat akan rekreasi alam terbuka menciptakan persaingan yang tinggi pada obyek wisata di daerah Jawa Timur. Masing – masing bidang usaha pariwisata menawarkan keunggulan dan daya Tariknya untuk mempertahankan dan menarik pengunjung. Jawa Timur memiliki beberapa obyek wisata yang dapat di unggulkan, seperti Taman Safari Prigen yang menampilkan keanekaragaman hewan dari berbagai negara; Kebun Raya Purwodadi yang memiliki koleksi tumbuh – tumbuhan yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Selain tempat – tempat wisata tersebut, masih banyak lagi tempat – tempat wisata di Jawa Timur yang mempunyai keunggulan obyek wisata tersendiri. Sekalipun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti Taman Safari Prigen, penulis akan menampilkan data pengunjung Taman Safari Prigen dan Jatimpark II Sebagai perbandingan.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Taman Safari Prigen Tahun 2008 – 2012

| Tahun | Jumlah Wisatawan | Perubahan (%) |
|-------------|------------------|---------------|
| 2008 | 1.158.383 | |
| 2008 | 1.250.403 | 7.94 |
| 2010 | 1.033.693 | -17.33 |
| 2011 | 843.716 | 18.37 |
| 2012 | 729.809 | -13.50 |
| Rata – rata | 1.003.999 | -10.31 |

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Jatim Park II Batu Tahun 2010 - 2012

| Tahun | Jumlah Wisatawan | Perubahan (%) |
|-------------|------------------|---------------|
| 2010 | 3.200.000 | |
| 2011 | 3.900.000 | 21.588 |
| 2012 | 4.500.000 | 15.38 |
| Rata – rata | 3.866.666 | 18.163 |

Dari Tabel 2.1 Dapat di lihat bahwa pada tahun 2008 sampai 2012, jumlah rata-rata kunjungan wisatawan Nusantara ke Taman Safari adalah sebesar 1.003.199 orang per tahun dengan penurunan rata – rata sebesar -10.31 persen per tahun. Jumlah kunjungan terbanyak di capai pada tahun 2009 dengan jumlah wisatawan 1.250.403 orang, dimana terjadi pertumbuhan sebesar 7.94 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 terjadi penurunan jumlah wisatawan sebesar -17.33 persen pada tahun 2010, -18.37 persen pada tahun 2011 dan -13.5 persen pada tahun 2013. Banyak hal yang dapat mempengaruhi penurunan pengunjung tersebut. Biasa saja karena daerah malang banyak memiliki tempat tempat wisata antara lain *Batu Night Spectacular, Hawaii Water Park. Jatim Park 2* yang juga mendapat pasokan koleksi fauna, bisa karena tarif yang di patok oleh pihak taman safari sudah susai dengan yang di berikan, juga bisa karena aksesibilitas menuju tempat wisata, dan fasilitas fasilitas yang tersedia.

1.2 Rumusan masalah :

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif secara langsung antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Apakah terdapat pengaruh positif secara tidak langsung antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan dengan persepsi sebagai variabel *intervening*.

Demikian rumusan masalah yang di munculkan oleh penulis

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang hendak di capai penulis dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh positif secara langsung antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh positif secara tidak langsung antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan dengan persepsi sebagai variabel *interveing*

Disini peneliti ingin mengetahui seberapa besar nilai dari poin-poin di atas dan mana yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi minat wisatawan dalam melakukan kunjungan pada Taman Safari Prigen

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis yaitu hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan potensi daya tarik wisata untuk dapat dikembangkan

sebagai kawasan objek wisata menjadi daerah tujuan wisata yang makin menarik.

Manfaat Praktis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kabupaten Pasuruan, Kecamatan prigen dan sekitarnya, pihak-pihak terkait dalam menentukan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan wisata daerah khususnya dibidang kepariwisataan. Dan dapat menginspirasi pemerintah dari daerah-daerah lainnya.

Manfaat bagi obyek wisata Taman Safari Prigen bisa di pakai sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan obyek wisata tersebut. Agar jumlah wisatawan yang berkunjung dapat meningkat dan menghasilkan pendapatan yang maksimal